BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah RisTI dimulai pada tahun 1979 yang ditandai dengan berdirinya Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi (Pusdiklitbangtel). Sejalan dengan meningkatnya peran penelitian dan pengembangan serta kegiatan yang berfokus pada penelitian dan pengembangan, organisasi ini pada tahun 1985 memisahkan diri dengan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi (Puslitbangtel). Pada tahun 1990 fungsi perencanaan ditambahkan, sehingga unit ini berubah nama sesuai dengan fungsinya menjadi Pusat Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Pusrenlitbang).

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi serta untuk menentukan arah yang jelas, pada tahun 1993 unit ini mulai melakukan pemutakhiran visi, strategi dan sumber daya yang strategis sebagai batu pijakan sehingga fungsi unit inipun kembali disesuaikan dengan mengambil fokus pada teknologi informasi dan berubah nama menjadi Pusat Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi (Pusrenbangti).

Pada tahun 1995, unit ini kembali mengalami restrukturisasi guna penyesuaian diri dengan kebutuhan dunia telekomunikasi dan antisipasi perkembangan di masa mendatang. Dan sejak itulah unit ini berubah nama menjadi Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI). Pada tahun yang sama sebagai bagian fdari pelaksanaan strategi, RisTI merenovasi lingkungan kerjanya dengan

tujuan untuk mendapatkan suatu lingkungan kerja yang terbuka, transparan dan berteknologi tinggi. Secara parallel RisTI juga mulai merintis pengembangan *IT Based office* dengan basis intranet RisTINet.

RisTI kembali mencapai *milestone* monumental dengan melakukan *take off* pada tahun 1997 yang ditandai dengan diresmikannya sarana dan prasarana RisTI oleh Menparpostel bersamaan dengan diterimanya sertifikat UKAS / NAMAS oleh Rumah Uji RisTI serta diimplementasikannya secara utuh *IT Based Office*. Sejak saat itu RisTI mulai berbagi informasi dengan komunitas luar melalui program *RisTI Visit Year*. Perintisan program *Research Development Partner (RDP)* dengan mitra global juga dimulai sebagai antisipasi terhadap kebutuhan RisTI dimasa yang akan datang. Pada tahun ini pula produk RisTI mulai didaftarkan untuk pertama kalinya pada Direktorat Jendral HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. TELKOM Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI) bertempat di Jalan Geger Kalong Hilir No.47 Bandung, 40152.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. telah mengelompokan unit-unit yang ada dalam organisasi ke dalam bentuk Divisi. Secara umum Divisi yang ada terbagi dua kriteria besar yaitu Divisi Inti (Core Division) dan Divisi Pendukung (Support Division)

Core Division dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Divisi Regional 1 untuk wilayah Sumatera
2. Divisi Regional 2 untuk wilayah Jabotabek Sekapur
3. Divisi Regional 3 untuk wilayah Jawa Barat dan Banten
4. Divisi Regional 4 untuk wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Divisi Regional 5 untuk wilayah Jawa Timur
6. Divisi Regional 6 untuk wilayah Kalimantan
7. Divisi Regional 7 untuk wilayah Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia
8. Divisi Long Distance
9. Divisi Multimedia
10. Sedangkan untuk Support Division dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

1. IS Center
2. Divisi Pelatihan (TELKOM Training)
3. Divisi Riset dan Teknologi Informasi
4. Divisi Pembangunan
5. Maintenance service Center(TELKOM MSC)&Divisi Properti

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan peraturan pemerintah No.25 Tahun 1991 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL) menjadikan Perusahaan Perseroan (Persero), status PERUMTEL diubah menjadi PT. TELKOM. Dan setelah Go Publik menjadi PT. TELKOM tbk. Sebagai bentuk antisipasi terhadap perubahan tantangan lingkungan industri jasa telekomunikasi Indonesia saat ini dan beberapa tahun ke depan, telah dilakukan pembaharuan srategi korporasi TELKOM. Untuk itu, melalui Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Nomor : KD 17/PS150/CTG-00/2003, Divisi RisTI kembali mengalami restrukturisasi dan namanya berubah menjadi Pusat Riset dan Pengembangan (R & D Center), yang selanjutnya disebut TELKOM RisTI yang dimaksudkan sebagai penyesuaian bentuk organisasi Divisi Riset Teknologi Informasi terhadap strategi perusahaan.

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

Tujuan pembentukan TELKOM RisTI adalah terbentuknya pusat pengelola riset teknologi perusahaan yang lebih kondusif di dalam mengoptimalkan dukungannya terhadap peningkatan kapabilitas perusahaan melalui pengembangan produk berbasis jaringan dan teknologi informasi.

Bidang usaha TELKOM RisTI adalah pengembangan produk aplikasi dan layanan berbasis jaringan (network based services), pengembangan infrastruktur jaringan untuk semua unit bisnis TELKOM serta aktivitas riset lainnya yang dibutuhkan perusahaan.

Dengan bergesernya visi dan misi Bisnis TELKOM menuju Bisnis INFOKOM yang berfokus pada lima bidang utama, PMVIS, yaitu : Phone, Mobile, View, Internet, dan Service, RisTI sebagai institusi yang kompeten dalam penguasaan teknologi informasi, memposisikan dirinya sebagai motor penggerak dalam bisnis INFOKOM tersebut

Disamping kegiatan – kegiatan inti, RisTI juga banyak memberikan kontribusi dan partisipasi pada kancah nasional, regional, maupun internasional seperti :

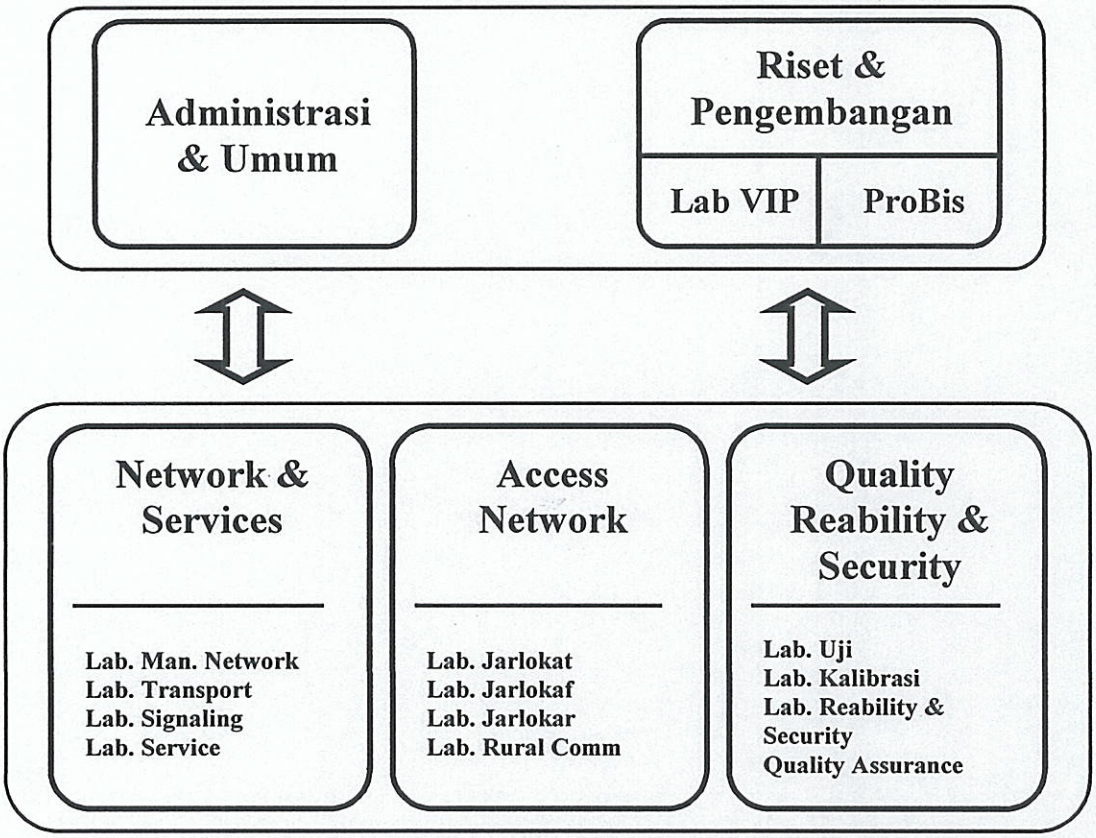
- Pengembang konsep T-2001, Nusantara-21 dan Standar Instalasi Kabel Rumah
- Pengembangan Kartu Telepon Umum Chip
- Menciptakan piranti lunak Fraud Detector
- Pembentukan ISDN dan IN User Forum di Indonesia
- Implementasi Konsep Cable Implementation Quality System (CIQS-2000)
- Implementasi Layanan *E-Government* terpadu yang mencakup layanan public (SIMTAP), layanan *e-Learning,* Layanan *e-Bussiness* dan Layanan *Smart-ID* (KTP Smart).

2.5. Bidang Pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek

Bidang Pekerjaan tempat Kerja Praktek ini pada bagian Access Network Khususnya Lab.Jarlokat (Jaringan Lokal Akses Tembaga). Bagian ini meneliti teknologi dan aplikasi jariangan local akses tembaga. Dalam teknologi Jarlokat dikenal beberapa teknologi seperti ISDN dan teknologi xDSL (x-Digital

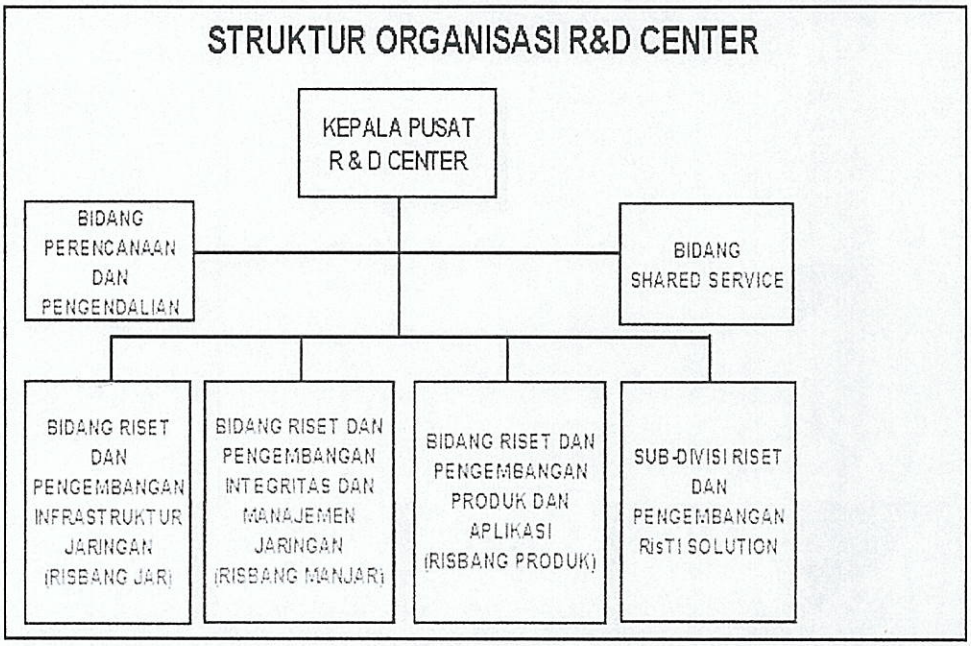
Subscriber Line, dimana 'huruf x' mengindisikasikan mode, jenis dan kecepatan mentransmisikan suatu informasi). Beberapa teknologi xDSL tersebut adalah HDSL, ADSL, VDSL dan lain-lain. Teknologi xDSL merupakan teknologi jarlokat yang dikembangkan untuk aplikasi layanan kecepatan tinggi (layanan pita lebar).

Struktur Bidang Pekerjaan Perusahaan

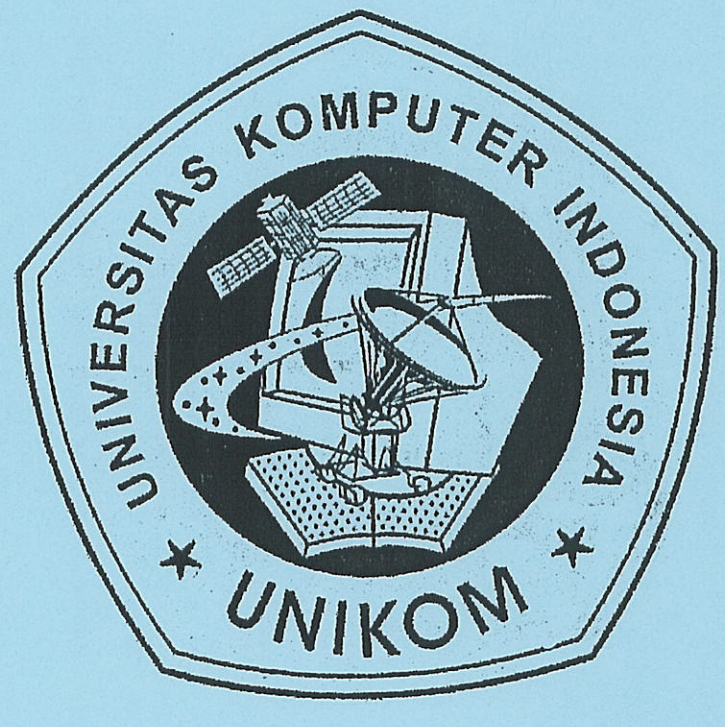


Gambar 2.1 Struktur Bidang Pekerjaan Peusahaan

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Risti


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM